

## SINOPSIS

Dalam skripsi yang mengambil judul ***“Strategi Pemerintah Kota Yogyakarta Dalam Meningkatkan Kebersihan”***. (Studi Kasus di Dinas Kebersihan, Keindahan dan Pertamanan Kota Yogyakarta tahun 2004) ini dilatarbelakangi oleh permasalahan utama kota yang merupakan pusat berlangsungnya kegiatan masyarakat mengingat tersedianya berbagai sarana dan prasarana. Ditengah pertumbuhan penduduk kota yang semakin padat, jumlah sampahpun kian hari makin meningkat. Maka dari itu masalah kebersihan lingkungan khususnya masalah persampahan menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Maka dari itu Kota Yogyakarta yang menyanggah berbagai predikat sebagai Kota Budaya, Pelajar dan Pariwisata melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kebersihan kotanya. Dengan mengambil lokasi penelitian di Kota Yogyakarta, penyusun ingin mengetahui upaya apa saja yang dilakukan Dinas Kebersihan, Keindahan dan Pemakaman Kota Yogyakarta melalui perumusan masalah sebagai berikut:

1. Perubahan yang terjadi pada faktor internal dan eksternal Dinas Kebersihan, Keindahan dan Pemakaman Kota Yogyakarta?
2. Isu strategis apa yang ada di Dinas Kebersihan, Keindahan dan Pemakaman Kota Yogyakarta?
3. Strategi apa yang dilakukan Dinas Kebersihan, Keindahan dan Pemakaman Kota Yogyakarta periode tahun 2004?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan kebersihan DKKP Kota Yogyakarta telah menerapkan beberapa Strategi Peningkatan Kebersihan. Adapun Strategi Peningkatan Kebersihan yang dilaksanakan oleh sub Dinas Kebersihan meliputi; Strategi Meningkatkan Pelayanan Intern Dinas, Strategi Mewujudkan Kebersihan Secara Profesional, Strategi Meningkatkan Ketertiban kebersihan Serta Pendapatan Daerah, Strategi Meningkatkan Pengawasan dan Pengendalian Kebersihan. Pada umumnya strategi yang telah ditetapkan sudah sesuai dengan kondisi yang ada di Kota Yogyakarta. Dalam usaha meningkatkan Kebersihan tersebut DKKP Kota Yogyakarta khususnya sub Dinas Kebersihan juga menghadapi isu strategis yaitu pelaksanaan teknis operasional dan kesesuaian regulasi teknis operasional sub Dinas Kebersihan dalam menangani sampah yang sering tidak sesuai. Terbukti dengan banyaknya tumpukan sampah di sudut-sudut Kota Yogyakarta.

Dalam penelitian tersebut maka Penyusun menyarankan agar DKKP Kota Yogyakarta melakukan pembinaan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan dan diklat pada setiap tahunnya, meningkatkan sosialisasi kebersihan melalui program dan gerakan kebersihan lingkungan, mengembangkan penyapuan jalan tidak hanya dijalan-jalan protokol dan jalan sekunder tertentu saja tapi seluruh jalan di Kota Yogyakarta, mencari solusi model penanganan atau pemusnahan sampah